

BAB III

TOPIK BAHASAN

3.1 Latar Belakang Masalah

Suatu perusahaan manufaktur pasti membutuhkan banyak pemasok untuk menunjang aktivitas produksinya dan menjamin ketersediaan bahan baku. Oleh sebab itu, dilaksanakan proses pemilihan pemasok guna menemukan pemasok yang ideal. Proses memilih pemasok adalah keputusan yang sangat krusial, sebab memilih *supplier* yang tepat dapat meminimalkan biaya pembelian dan meningkatkan daya saing perusahaan (Aman, 2022). Oleh sebab itu, bagian pembelian sebuah perusahaan sangat penting untuk mengurangi biaya, terutama ketika melibatkan pengadaan barang.

Pemilihan *supplier* melibatkan banyak kriteria yang mencakup aspek kuantitatif dan kualitatif (Krisnaningsih et al., 2022). Maka dari itu, dibutuhkan metode yang menggabungkan kedua aspek tersebut ke dalam pengukuran. AHP (*Analytical Hierarchy Process*) adalah salah satu metode yang dapat digunakan dalam memilih *supplier*. Metode AHP termasuk kedalam

kategori *Multiple Attribute Decision Making* (MADM) yang berarti bahwa metode ini menggunakan banyak kriteria sebagai dasar pengambil keputusan. AHP menggunakan penilaian subjektif terhadap masalah pemilihan dan menggunakan sedikit analisis matematis untuk memilih hanya beberapa alternatif

PT Ravana Jaya adalah perusahaan milik swasta yang beroperasi di sektor konstruksi baja melayani pekerjaan seperti fabrikasi, instalasi, dan *material supply* yang menerapkan sistem MTO (*Make To Order*). Dalam mengoptimalkan produksinya, PT. Ravana Jaya sangat memperhatikan faktor ketersediaan bahan baku dan bahan pendukung. Perusahaan memiliki beberapa *supplier* untuk mendapatkan bahan baku, jadi mereka harus memilih *supplier* yang tepat untuk membeli bahan baku.

Salah satu bahan baku utama yang dibutuhkan dari proses konstruksi ialah plat baja. Bahan baku utama ini digunakan untuk membuat *conveyor* pabrik, *ducting*, tangki, dan struktur konstruksi. Pihak perusahaan mendapatkan plat baja dari beberapa *supplier* yang sudah terikat kerja sama. Berikut data *supplier* plat baja beserta kelebihan dan kekurangan dari setiap *supplier* :

Tabel 3. 1 Data *Supplier* Plat Baja Beserta Kelebihan dan Kekurangan

Nama <i>Supplier</i>	Kelebihan	Kekurangan	Harga (Kg)
<i>Supplier A</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Kualitas terjamin, dengan sertifikat dan standar mutu • Sistem pembayaran bisa tempo • Lokasi dekat dengan perusahaan • Pengiriman selalu cepat dan tepat waktu • Tidak ada biaya ongkos kirim 	<ul style="list-style-type: none"> • Keterbatasan tersedianya plat baja 	18.000
<i>Supplier B</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Kualitas terjamin, dengan sertifikat dan standar mutu • Sistem pembayaran bisa tempo • Ketersediaan plat baja banyak • Pengiriman selalu cepat dan tepat waktu 	<ul style="list-style-type: none"> • Lokasi sangat jauh dari perusahaan • Terdapat biaya ongkos kirim 	17.000

<p><i>Supplier C</i></p>	<ul style="list-style-type: none"> • Kualitas terjamin, dengan sertifikat dan standar mutu • Ketersediaan plat baja banyak • Tidak ada biaya ongkos kirim 	<ul style="list-style-type: none"> • Sistem pembayaran tidak bisa tempo • Pengiriman bisa lambat atau tidak tepat waktu • Lokasi sangat jauh dari perusahaan 	<p>17.500</p>
--------------------------	--	---	---------------

Sumber : PT. Ravana Jaya, 2024

Penulis melakukan Kerja Praktek (KP) di PT Ravana Jaya pada tanggal 1 Mei 2024 sampai 31 Mei 2024 yang ditempatkan di Departemen Pengadaan dengan jobdesk membantu dalam mengevaluasi penawaran yang diterima dari pemasok berdasarkan kriteria seperti ketersediaan bahan baku, harga, pelayanan, dan kualitas.

Selama melakukan Kerja Praktek (KP), penulis menemukan permasalahan di PT Ravana Jaya yaitu permasalahan dalam pemilihan *supplier* akibat ketidaktersediaan bahan baku dari para *supplier* yang ada. Kondisi ini menyebabkan terhambatnya proses produksi dan juga berdampak pada ketidakmampuan perusahaan

untuk memenuhi permintaan pelanggan secara tepat waktu, yang akhirnya dapat merusak reputasi dan kepercayaan pelanggan terhadap PT Ravana Jaya.

Tabel 3. 2 Keterlambatan Pesanan dan Ketidaktersediaan Bahan Baku

Bulan	Jumlah pesanan terlambat	Rata-rata keterlambatan (hari)	Jumlah Ketidaktersediaan Bahan Baku (Ton)	Supplier yang terlibat
Januari	2	2	40	Supplier A, Supplier B
Februari	4	4	55	Supplier A, Supplier C
Maret	3	5	70	Supplier A
April	2	3	50	Supplier C

Sumber : PT Ravana Jaya, 2024

Berdasarkan Tabel 3.2 menjelaskan bahwa ketidaktersediaan bahan baku dapat berpengaruh pada terhambatnya proses produksi sehingga menyebabkan keterlambatan untuk memenuhi permintaan pelanggan. *Supplier* yang paling sering menyebabkan ketidaktersediaan bahan baku ialah *supplier* A karena keterbatasan tersedianya bahan baku pada *supplier* tersebut.

Penelitian tentang metode *Analytical Hierarchy Process* (AHP) pernah dilakukan oleh Agraeni et al., 2022 dengan judul Analisis Pemilihan *Supplier* Dengan Pendekatan *Analytical Hierarchy Process* (AHP) di PT ABC. Hasil penelitian ini, ranking tertinggi ditentukan berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan serta menggunakan metode AHP dengan bantuan Microsoft Excel. Hasil tertinggi diperoleh PT KM dengan bobot nilai 21,202 sehingga PT KM ditetapkan sebagai *supplier* terbaik.

3.2 Rumusan Masalah

Dari latar belakang masalah yang telah dijelaskan, rumusan masalahnya dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimana urutan prioritas kriteria dalam pemilihan *supplier* plat baja di PT. Ravana Jaya?
2. Manakah *supplier* terbaik dari *supplier* yang ada berdasarkan metode AHP?

3.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas terdapat tujuan penelitian ini sebagai berikut :

1. Menentukan urutan prioritas kriteria dalam pemilihan *supplier* plat baja di PT. Ravana Jaya.
2. Menentukan *supplier* terbaik dari *supplier* yang ada berdasarkan metode AHP.

3.4 Manfaat Penelitian

1. Dapat mengetahui urutan prioritas kriteria dalam pemilihan *supplier* plat baja di PT. Ravana Jaya.
2. Dapat mengetahui *supplier* terbaik dari *supplier* yang ada berdasarkan metode AHP.

3.5 Batasan Masalah

Batasan masalah yang menjadi fokus dalam penelitian ini adalah :

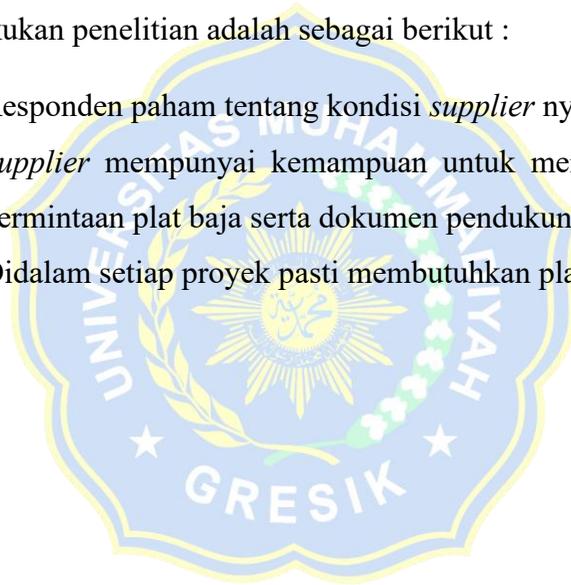
1. Penelitian dilaksanakan di PT. Ravana Jaya.
2. Data penelitian diambil pada bulan Januari 2024 – April 2024.
3. Perusahaan sudah menentukan kriteria *supplier* yaitu ketersediaan bahan baku, harga, pelayanan, serta kualitas.

4. Menggunakan 3 responden dalam kuesioner yaitu direktur utama, bagian pengadaan, dan bagian QC.
5. *Supplier* plat baja yang dipilih berjumlah 3 ialah *supplier A*, *supplier B*, dan *supplier C*.

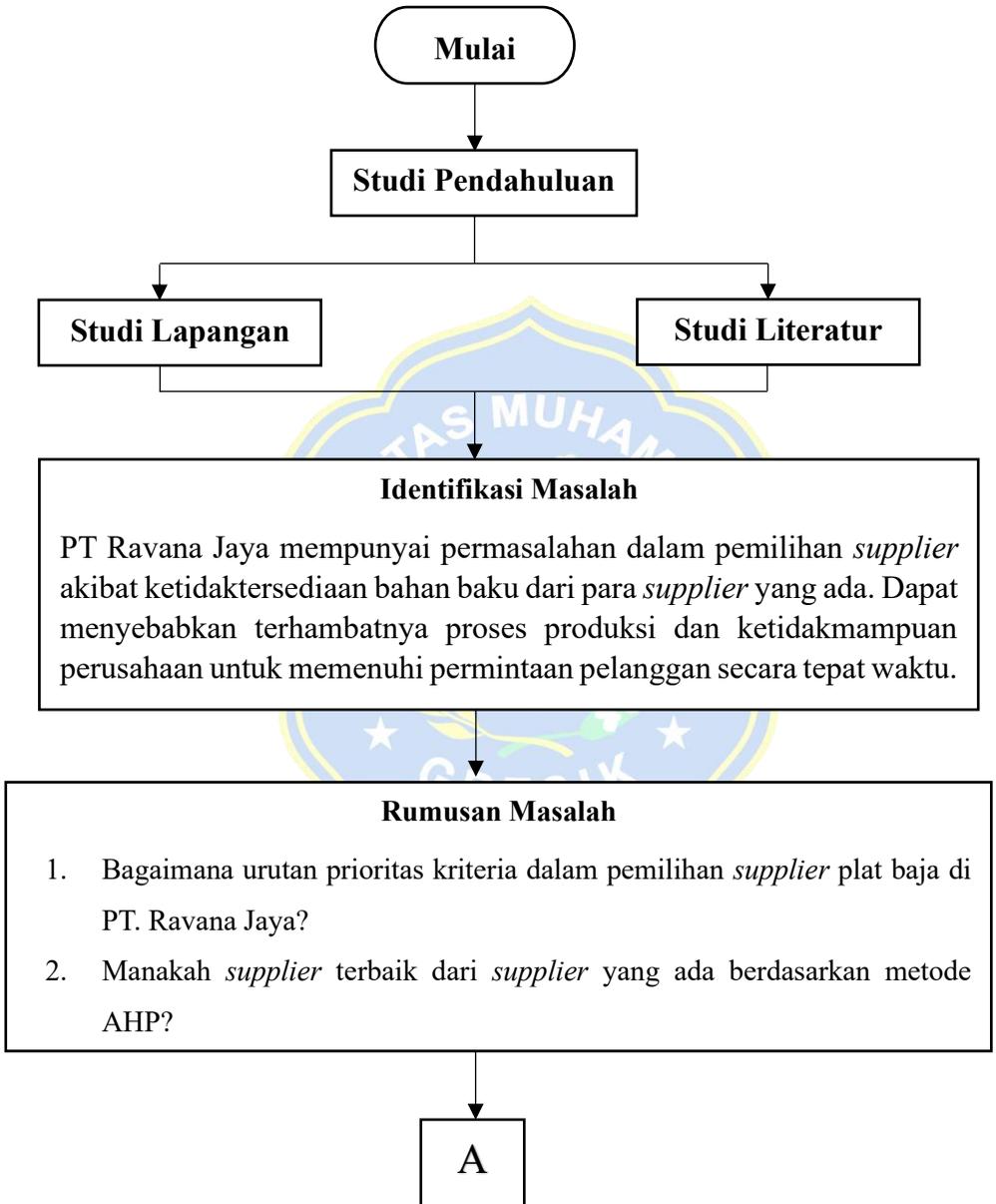
3.6 Asumsi – Asumsi

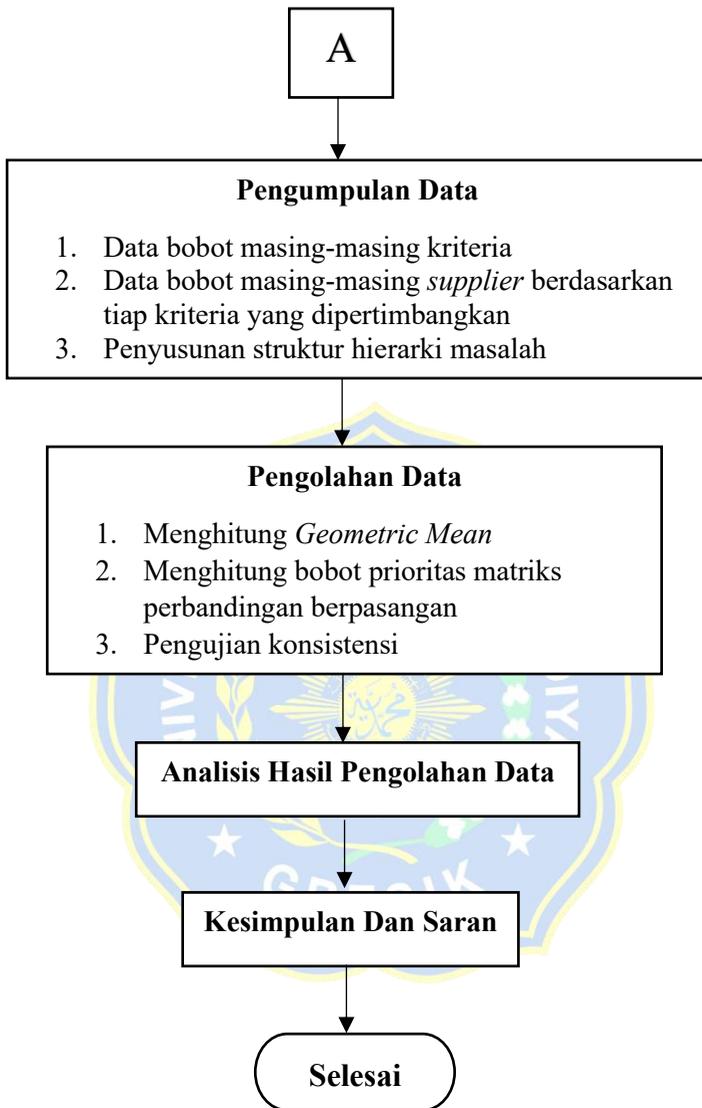
Asumsi yang digunakan oleh penulis selama melakukan penelitian adalah sebagai berikut :

1. Responden paham tentang kondisi *supplier* nya.
2. *Supplier* mempunyai kemampuan untuk memenuhi permintaan plat baja serta dokumen pendukungnya.
3. Didalam setiap proyek pasti membutuhkan plat baja.



3.7 Skenario Penyelesaian Masalah





Gambar 3.1 *Flowchart* Penelitian

Berikut penjelasan skenario penyelesaian masalah :

3.7.1 Studi Pendahuluan

Tahap awal dalam sebuah penelitian yang bertujuan untuk mengumpulkan informasi tentang topik yang akan diteliti, menetapkan fokus penelitian, dan merencanakan metodologi yang tepat.

3.7.2 Studi Lapangan

Tahap ini melibatkan observasi serta wawancara tentang proses pengadaan, proses pemilihan *supplier*, dan penentuan kriteria untuk memahami lebih dalam tentang topik penelitian.

3.7.3 Studi Literatur

Proses menyelidiki dan meninjau literatur tentang analisis pemilihan *supplier* menggunakan metode AHP. Ini mencakup membaca dan menganalisis artikel jurnal, buku, laporan, dan sumber informasi lainnya untuk memahami metodologi terkait dengan subjek yang diteliti.

3.7.4 Identifikasi Masalah

Proses mengenali, mendefinisikan, dan mendeskripsikan suatu permasalahan yang perlu diselesaikan atau diteliti. Dalam konteks penelitian, identifikasi masalah merupakan

langkah awal yang krusial untuk menentukan fokus dan tujuan penelitian.

3.7.5 Rumusan Masalah

Pertanyaan penelitian yang ingin dijawab melalui suatu penelitian. Pertanyaan ini harus jelas, terukur, dan dapat dicapai.

3.7.6 Pengumpulan Data

Proses mengumpulkan data yang relevan dengan topik penelitian “Analisis Pemilihan *Supplier* Plat Baja di PT Ravana Jaya Menggunakan Pendekatan Metode AHP”.

3.7.7 Pengolahan Data

Tahap dalam penelitian di mana data yang dikumpulkan diolah dengan menggunakan metode *Analytical Hierarchy Process* (AHP). Ini melibatkan pembobotan kriteria, penilaian perbandingan pasangan, perhitungan nilai konsistensi, dan akhirnya menghasilkan peringkat untuk setiap alternatif.

3.7.8 Analisis Hasil Pengolahan Data

Pada tahap ini sangat penting dalam penelitian, yang melibatkan interpretasi dan pemahaman data yang telah diproses untuk menjawab pertanyaan penelitian.

3.7.9 Kesimpulan dan Saran

Di tahap ini, peneliti menyimpulkan hasil penelitian secara umum yang sesuai dengan tujuan penelitian dan memberikan saran yang bermanfaat bagi kemajuan perusahaan dan penelitian selanjutnya.

